

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods* research yaitu *Sequential Explanatory* metode kuantitatif dengan pendekatan observasi menggunakan *work sampling* dimana aktivitas responden diamati dan diteliti setiap waktu sepuluh menit selama 7 hari kerja, selanjutnya penggunaan waktu produktif yang didapat digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga dengan menggunakan penghitungan kebutuhan tenaga dengan rumus *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN) dan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan *in-depth interview* atau wawancara mendalam kepada pada manajer, kepala instalasi dan staff karyawan untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif dan menggali respon informan berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ideal untuk tenaga kerja di instalasi gizi dengan mengamati kegiatan berdasarkan kapasitas kerja masing-masing serta kualifikasi dari sampel yang akan diteliti.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Lokasi penelitian dilakukan pada unit instalasi gizi dan waktu penelitian dari bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah informan yaitu seluruh tenaga kerja di instalasi gizi di RS PKU Muhammadiyah yang berjumlah 22 orang. Objek penelitian adalah seluruh aktivitas yang dilakukan tenaga kerja di instalasi gizi. Pengambilan data dilakukan dengan metode *work sampling*.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah seluruh tenaga kerja unit instalasi gizi yang ada di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 21 orang. Sedangkan populasi untuk metode kualitatif adalah Manajer SDM, Gizi, Ahli gizi, Pemasak dan Penyaji.

Adapun Kriteria Inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada metode kuantitatif:

- 1) Kriteria Inklusi penelitian ini adalah responden merupakan karyawan unit instalasi gizi di RS PKU Muhammadiyah Bantul

b. Kriteria Inklusi pada metode Kualitatif :

- 1) Informan merupakan pegawai tetap karena informan harus mengenal dengan baik lingkup kerja di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- 2) Informan harus pegawai di bagian Instalasi Gizi RS PKU Muhammadiyah Bantul.

- 3) Informan minimal berpendidikan S1 untuk bagian manajerial dan berpendidikan minimal SMA untuk karyawan di instalasi Gizi karena semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah dicapai seseorang, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat dan dipelajari oleh orang tersebut (Notoadmodjo, 2007)
- 4) Informan dengan masa kerja minimal 2 tahun di RS PKU Muhammadiyah Bantul, karena pengalaman seseorang dalam bekerja dapat diperoleh berdasarkan masa kerja, semakin lama bekerja maka pengalaman yang diperoleh akan lebih banyak.

## **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, Sampel pada penelitian ini berjumlah 19 orang yang terdiri dari 2 ahli gizi, 12 tenaga penyaji, dan 5 tenaga pemasak. Sedangkan, sampel pada metode kualitatif yaitu jumlah informan wawancara 2 orang dibagian manajemen yang terdiri dari Manajer SDM, Manajer Gizi dan 6 orang perwakilan dari setiap karyawan di instalasi gizi.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>
1.	Beban kerja	Sejumlah pekerjaan/target yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu	Observasi	- Formulir work sampling - Stopwatch	Jumlah besaran beban kerja
2.	Waktu kerja tersedia	Waktu yang tersedia untuk staff bekerja selama 1 tahun	Telaah dokumen	Data unit SDM	Data jumlah waktu staf yang tersedia dalam 1 tahun
3.	Kegiatan langsung	Aktivitas langsung berkaitan dengan kegiatan pokok	Observasi	Formulir work sampling	Data jumlah kegiatan langsung dalam menit
4.	Kegiatan tidak langsung	Aktivitas yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan pokok atau fungsi utama	Observasi	Formulir work sampling	Data jumlah kegiatan tidak langsung dalam menit
5.	Kegiatan Pribadi	Aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan pribadi yang tidak berdampak pada unit produksi seperti makan, shalat, minum, ke toilet	Observasi	Formulir work sampling	Data jumlah kegiatan pribadi dalam menit
6.	Kegiatan non produktif	Aktivitas yang sama sekali tidak terkait dengan kegiatan pokok dan tidak bermanfaat bagi unit	Observasi	Formulir work sampling	Data jumlah kegiatan non produktif dalam menit

		pelayanan seperti mengobrol, menonton tv, bermain HP			
7.	Standar beban kerja	Aktivitas pokok yang disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas pokok dan waktu tersedia yang dimiliki tenaga kerja	Rumus WISN Membagi besaran waktu kerja tersedia dengan rata-rata waktu penyelesaian satu unit kegiatan pokok	Data waktu kerja tersedia dan data dari hasil pengamatan langsung (work sampling)	Volume/kuantitas dari suatu kegiatan pokok yang dapat dilaksanakan oleh seorang staff dalam satu tahun
8.	Standar kelonggaran	Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas lainnya (selain aktivitas/kegiatan pokok) yang tidak dipengaruhi oleh kuantitas aktivitas pokok.	Telah dokumen Daftar absen	Rumus WISN	Jumlah waktu yang diperoleh staff untuk melakukan semua jenis kegiatan yang tidak terkait langsung atau mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan produksi unit layanan.
9.	Jumlah tenaga yang dibutuhkan	Data jumlah tenaga yang dibutuhkan berdasarkan beban kerja yang ada menggunakan metode WISN	Membagi beban kerja dalam 1 tahun dengan standar beban kerja dalam 1 tahun, ditambah dengan standar kelonggaran dalam 1 tahun.	Data jumlah beban kerja-standar beban kerja-standar kelonggaran	Jumlah optimal tenaga yang dibutuhkan

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Data primer penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam,
  - a. Observasi pengamatan secara langsung dengan metode *work sampling*, yaitu pengamatan sesaat dan berkala kepada responden yang melaksanakan aktivitasnya selama 8 jam dalam 7 hari kerja dengan interval 5 menit secara bergantian terhadap seluruh tenaga kerja di instalasi gizi. Hasil pengamatan dicatat pada tabel yang telah dipersiapkan.

Formulir pengamatan *work sampling* aktifitas tenaga karyawan di instalasi gizi dikelompokkan menjadi empat aktifitas :

- 1) Kegiatan langsung adalah kegiatan yang dilakukan berkaitan langsung dengan pasien/pelanggannya, disini dicantumkan semua kegiatan yang mungkin dilakukan oleh tenaga tersebut.
- 2) Kegiatan tidak langsung adalah kegiatan yang dilakukan tidak langsung terhadap pelanggan/konsumennya.
- 3) Kegiatan pribadi adalah kegiatan untuk kepentingan pribadinya seperti makan, minum, dan ke toilet.
- 4) Kegiatan non produktif adalah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga tersebut yang tidak bermanfaat kepada pelanggan/konsumen, unit satuan kerjanya maupun kepada

organisasinya, seperti membaca koran, menonton televisi, mengobrol, dan lain-lain.

- b. Wawancara *indepth interview* adalah teknik pengumpulan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan dengan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data. Penggunaan pedoman wawancara dimaksudkan agar pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh interviewer lebih terarah.
2. Data sekunder diperoleh dari dokumen kepegawaian rumah sakit dan dokumen instalasi gizi adalah daftar jadwal tenaga kerja, job desk, jumlah tenaga kerja di instalasi gizi, jumlah hari libur dalam setahun, dan Bed rumah sakit.

## **G. Analisis Data**

Pada penelitian ini data kualitatif di analisis secara kualitatif dan data kuantitatif dianalisis dengan deskriptif. Kedua kelompok data hasil analisis kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dianalisis lagi dengan *Constant Comparative Method* yaitu secara deskriptif untuk dapat dikelompokkan, dibedakan dan dicari hubungan satu data dengan data yang lain, sehingga apakah kedua data saling memperkuat, memperlemah atau bertentangan (Sugiyono, 2013).

Analisis data kualitatif dilakukan dengan proses reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi, sesuai langkah analisis data kualitatif. Data yang dituliskan merupakan data yang berhasil dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Data yang disajikan dalam bentuk poin- poin yang diambil dari transkrip wawancara dan telah dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Penyajian data dilanjutkan dengan pembahasan secara naratif hingga mencapai kesimpulan.

Penghitungan jumlah kebutuhan tenaga dilakukan dengan memasukkan data primer yaitu jumlah waktu setiap pola kegiatan dan data sekunder ke dalam rumus *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN). Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Menetapkan waktu kerja tersedia, dengan rumus :

Waktu Kerja Tersedia =  $\{A - (B+C+D+E)\} \times F$  , dimana

A = Hari kerja yang mungkin dalam setahun

B = Cuti tahunan

C = Pendidikan dan pelatihan sesuai dengan aturan rumah sakit

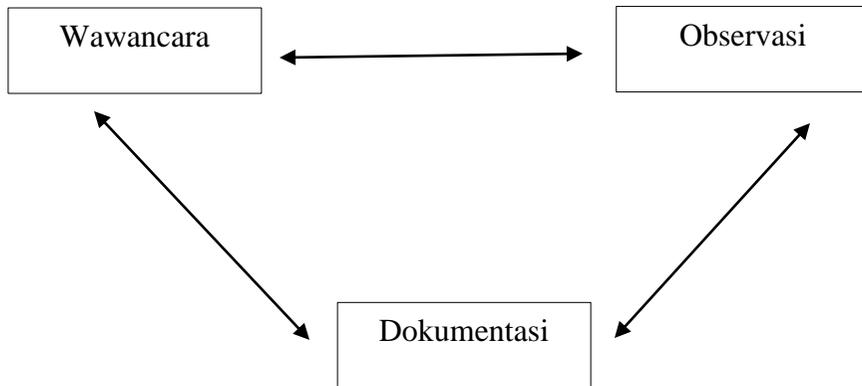
D = Hari Libur Nasional

E = Ketidakhadiran kerja karena sakit, izin dan lain sebagainya

F = Waktu kerja dalam satu hari.

2. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM, dalam hal ini unit kerjanya adalah instalasi gizi dengan kategori SDM terdiri dari tenaga pemasak, dan
3. Menyusun standar beban kerja. Standar beban kerja diperoleh dengan membagi waktu kerja tersedia dalam satu tahun dengan rata-rata waktu penyelesaian setiap unit kegiatan pokok. Waktu penyelesaian setiap unit kegiatan pokok adalah rata-rata jumlah waktu setiap kegiatan pokok (produktif langsung dan tidak langsung) dalam satu hari dibagi dengan rata-rata jumlah kegiatan pokok dalam satu hari kerja.
4. Menyusun standar kelonggaran. Standar kelonggaran diperoleh dari jumlah waktu kegiatan produktif lain dan kegiatan lain diluar kegiatan yang berhasil diamati.
5. Perhitungan kebutuhan tenaga dengan rumus : Kebutuhan SDM  
$$= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok} + \text{Standar Kelonggaran}}{\text{Standar Beban Kerja}}$$

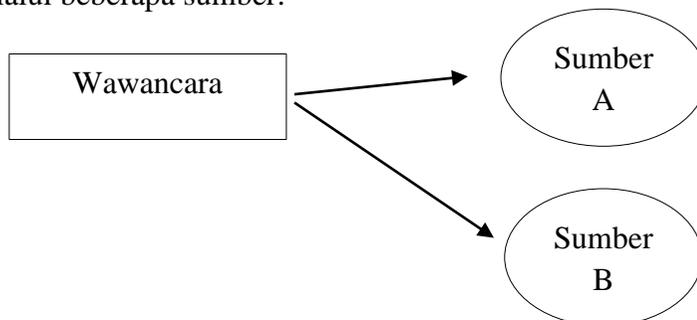
Dalam penelitian ini dilakukan validasi data dengan menggunakan Triangulasi teknik, Triangulasi sumber dan member check. Triangulasi teknik membandingkan data yang diperoleh dari observasi kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja Ahli gizi, Pemasak dan Penyaji, data hasil wawancara kepada para tenaga kerja dan data hasil telaah dokumen kepegawaian, struktur jabatan dan kebijakan rumah sakit terhadap pekerjaannya.



**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

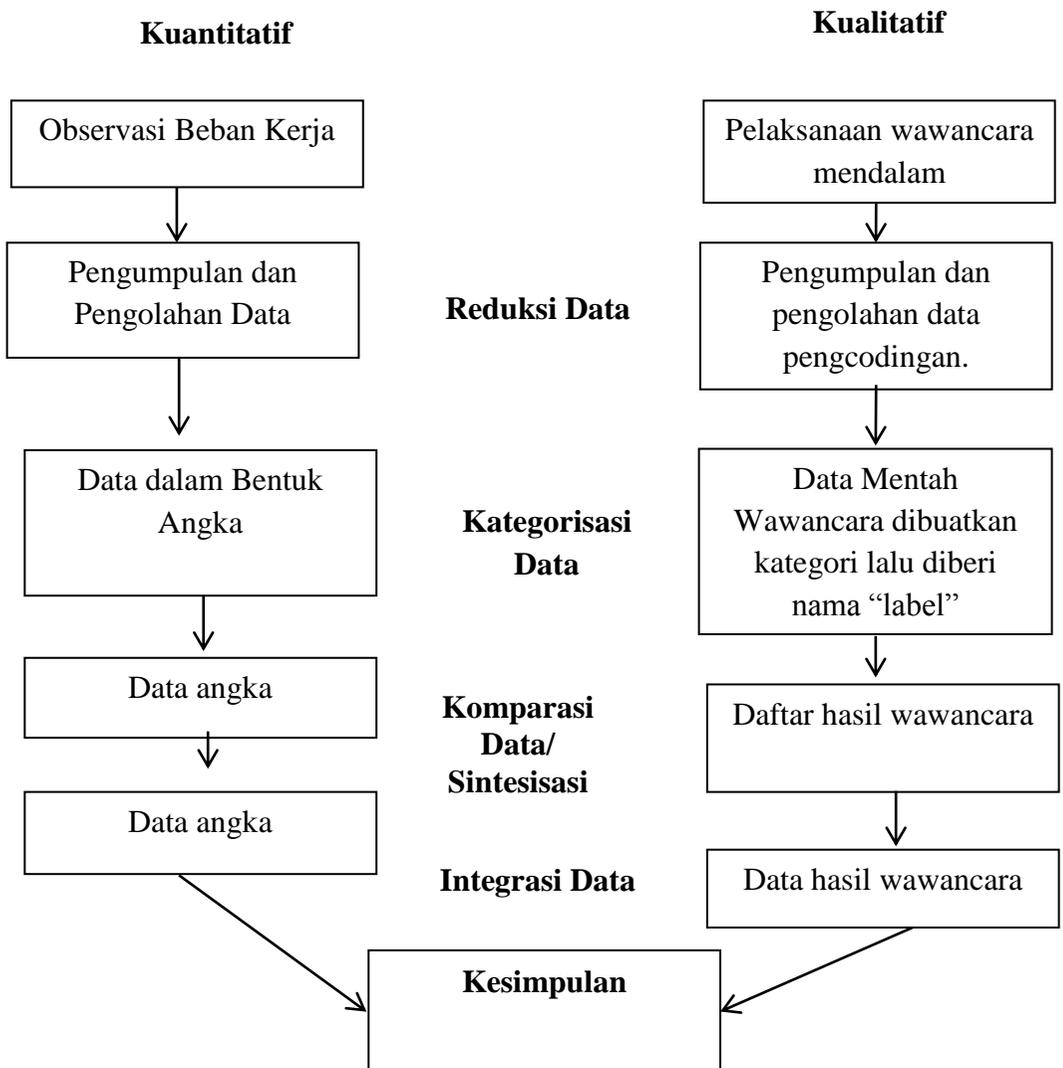
Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Triangulasi sumber data melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber atau informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



**Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data**

Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan( member check) dengan dua narasumber data tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh sumber sehingga data tersebut bias diolah lebih lanjut.



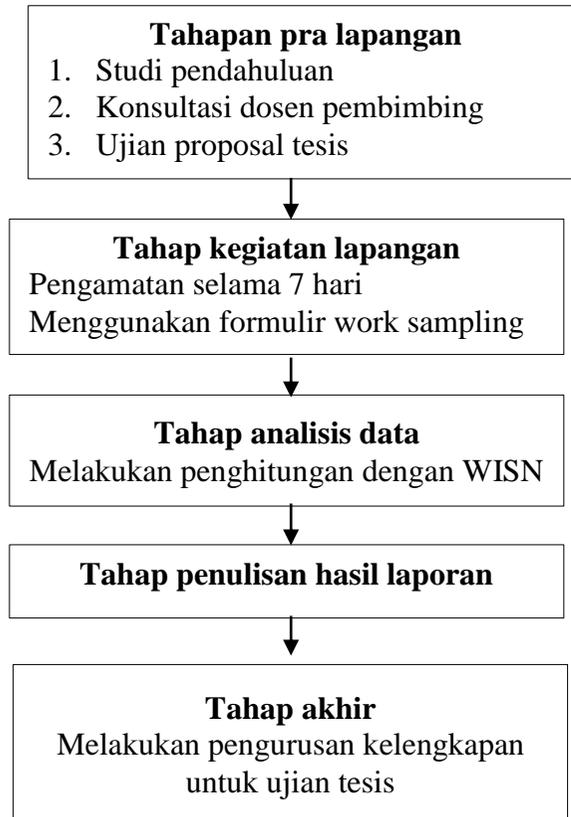
**Gambar 3. 3 Langkah Analisis Data**

## H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian terdapat tahap penelitian, yaitu :

1. Tahapan pra lapangan penyusunan usulan penelitian, melakukan studi pendahuluan dengan survey lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum dan data awal seperti identitas tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, dan uraian tugas, kemudian konsultasi dosen pembimbing, dan melakukan seminar proposal penelitian, melakukan perbaikan dan dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi melakukan pengukuran waktu kerja efektif pengumpulan data-data yang terkait kegiatan setiap pegawai dilakukan dengan mencatat waktu kegiatan dalam menyelesaikan pekerjaan dan pengukuran waktu kerja efektif ini dilakukan dengan pengamatan selama 7 hari untuk menganalisis beban kerja tenaga di instalasi gizi menggunakan teknik work sampling.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, melakukan penghitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode WISN setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya

- dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti
4. Tahap penulisan hasil laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian
  5. Tahap akhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.



**Gambar 3. 4 Alur jalannya penelitian**

## **I. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian kepada pihak rumah sakit RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan memperhatikan etika penelitian, yang meliputi:

### **1. *Informed consent***

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Dalam penggunaan subjek penelitian dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset